

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan., perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat atau kepentingan diatas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Di samping itu Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Serta pendidikan bela negara agar menjadi warga nagara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

PKn merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana

Dalam pelaksanaan metode tanya jawab, pertanyaan yang dirumuskan dan yang digunakan dengan tepat dapat merupakan suatu alat komunikasi yang ampuh antara guru dan siswa. Dalam metode tanya jawab, menurut Ramayulis ada beberapa langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu :

- 1) Tujuan pelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dengan se jelas-jelasnya.
- 2) Guru harus menyelidiki apakah metode tanya jawab, satu-satunya metode yang paling tepat digunakan atau dipakai.
- 3) Guru harus meneliti untuk apa metode ini dipakai, apakah
 - a) Dipakai untuk menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru.
 - b) Untuk mendorong siswa supaya mempergunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah.
 - c) Untuk menyimpulkan uraian.
 - d) Untuk meningkatkan kembali terhadap apa yang telah dihafalkan siswa.
 - e) Untuk menuntun pemikirannya
 - f) Untuk memusatkan perhatiannya.
- 4) Kemudian guru harus meneliti pula, apakah
 - a) Corak pertanyaan itu mengandung banyak masalah atau tidak.
 - b) Terbatasnya ya atau tidak
 - c) Hanya dijawab dengan ya atau tidak atau ada untuk mendorong siswa berpikir untuk menjawabnya
- 5) Guru memilih mana diantara jawaban-jawaban yang banyak dapat diterima.

